

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Modul ini memperoleh skor kevalidan sebesar 86% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli tampilan visual modul. Menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, penggunaan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik, serta desain modul sangat menarik peserta didik untuk belajar.

Efektivitas modul terlihat dari hasil belajar siswa dan peningkatan belajar setelah penerapan modul dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uji coba produk, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 90,41% yang menunjukkan bahwa modul ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mendapatkan hak dan melakukan kewajiban.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran ini sebagai salah satu panduan dalam menyampaikan materi pendidikan pancasila secara lebih terstruktur dan bermakna
- b. Guru disarankan untuk menerapkan modul pembelajaran berbasis CTL secara berkesinambungan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi memperoleh hak dan melaksanakan kewajiban, dengan cara mengaitkan materi dengan

pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan siswa, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat agar pembelajaran terasa lebih konkret dan mudah dipahami; selain itu, guru juga perlu berperan sebagai fasilitator yang mendorong keaktifan siswa melalui diskusi, kerja kelompok, dan refleksi sehingga siswa dapat membangun pemahamannya sendiri secara lebih bermakna.

2. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan membaca dan memahami isi modul dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan modul pembelajaran berbasis CTL ini secara aktif dan mandiri, baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Melalui kegiatan yang disajikan dalam modul, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih konkret karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga perlu berpartisipasi aktif dalam diskusi, kerja kelompok, serta kegiatan refleksi yang telah dirancang dalam modul.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan modul pembelajaran berbasis CTL sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang kondusif, media pendukung, serta sumber belajar yang relevan. Sekolah

juga dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan perangkat ajar yang kreatif dan kontekstual.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya dapat mengintegrasikan modul dengan media pembelajaran berbasis digital atau teknologi interaktif agar lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau keterampilan sosial siswa, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan dasar.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis CTL pada materi yang berbeda atau pada jenjang kelas lain untuk mengetahui tingkat efektivitasnya secara lebih luas. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan peserta didik sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa.